

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo)

Arindra Yudhianto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
arindrayudhianto@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Permainan bolavoli adalah suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh semua orang. Dalam pembelajaran bolavoli diperlukan teknik-teknik dasar maupun lanjutan untuk bermain bolavoli secara baik dan efektif. Salah satu teknik dasar yang digunakan adalah servis bawah bolavoli yang merupakan gerakan pertama kali yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan seberapa besar pengaruhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, baik fisik maupun mental dan siswa sebagai subyek belajar yang mana berperan aktif disetiap proses pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diharapkan hasil belajar servis bawah bolavoli siswa dapat meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa, yang terdiri dari 34 siswa kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa kelas VIIID sebagai kelompok kontrol.

Dari perhitungan menggunakan Uji *t independent* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} = 1,753$ lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($1,753 > 1,664$) dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun adalah sebesar 17,55%.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif tipe STAD, Servis bawah bolavoli, Hasil belajar.

Abstract

Volleyball game is a complex game that could not be easily done by everyone. In volleyball learning the basic and advanced techniques is required to play volleyball well and effectively. One of the basic technique used is volleyball under service that is the first movement made by a volleyball player. Formulation of the problem posed in this research is whether there is any influence of STAD cooperative learning model and how big is the influence. The purpose of this research is to find out the effort of *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning model application to the learning outcome of the volleyball under service in the eighth grade students of SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo. STAD cooperative learning model is one approach in learning that emphasizes student engagement full in a group, both physical and mentally and students as subjects in every learning process. With the implementation of STAD cooperative learning, the teacher hopes to increase to the outcome of learning of volleyball under service.

This research was a descriptive quantitative with experimental approach. The sample in this research amounted to 66 students, which consists of 34 students from 8A class as the experimental group and 32 students from 8D as the control group.

From the calculation using independent *t* test can be concluded that there are significant influence of *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning model to the outcomes volleyball of under service, as evidenced by the results *t* count is 1,753 greater than *t* table ($1,753 > 1,664$) with significant level 0,05. The value of influence *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning model to the outcomes learning of the volleyball under service to the eighth grade students of SMP Negeri 2 Ngrayun is 17,55%.

Keywords: Type STAD cooperative learning, under service volleyball, outcomes learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang memberi pengaruh terhadap perkembangan seorang melalui aktivitas yang melibatkan fisik dan gerak termasuk olahraga.

Belajar adalah suatu usaha perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kewajiban intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (Nursalim, dkk 2007: 92).

Salah satu jenis dari permainan dalam olahraga adalah bolavoli. Bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi *service*, *passing*, *smash*, dan sebagainya (Ahmadi, 2007: 19).

Servis bawah merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli yang pertama kali dilakukan seorang pemain bolavoli. Untuk bisa bermain bolavoli secara efektif dan efisien, maka seorang pemain pemula harus menguasai teknik dasar servis bawah bolavoli sebelum menguasai teknik lanjutan.

Dalam proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan. Akan tetapi banyak dijumpai bahwa guru pendidikan jasmani tidak melihat kemampuan individu siswa, padahal kemampuan setiap individu belum tentu sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan harapan dalam pembelajaran teknik servis bawah bolavoli akan menunjukkan hasil yang maksimal.

Dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani guru dapat menempuh berbagai pendekatan atau model pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman dan informasi yang terserap lebih baik sehingga proses belajar mengajar bisa mendapat hasil yang maksimal.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-

perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain Joice (dalam Trianto, 2009: 22).

Menurut Amri dan Ahmadi (2010: 67), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Model ini dikembangkan berdasarkan teori belajar kooperatif konstruktivis.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, baik fisik maupun mental dan siswa sebagai subyek belajar yang mana berperan aktif disetiap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial dan suku.

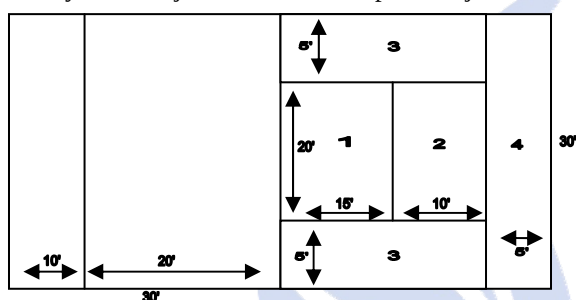
Dengan adanya pengelompokan diharapkan siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman yang diharapkan teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lebih lemah sehingga keterlibatan siswa dalam aktivitas jasmani dapat dimaksimalkan dengan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dengan bertumpu pada uraian di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli" studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli di SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif karena untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang terjadi pada variabel terikat betul-betul disebabkan oleh (perlakuan) yang diberikan. Penelitian eksperimen dicirikan 4 hal, yaitu, (1) adanya perlakuan, (2) randomisasi, (3) adanya kelompok kontrol, dan (4) adanya ukuran keberhasilan. Apabila suatu penelitian eksperimen memenuhi keempat hal di atas, maka dapat dikatakan eksperimen murni (*true experiment*). non-eksperimen dengan pendekatan survei.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Pre test-Pos test Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo dengan jumlah 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 131 siswa. Sedangkan sampelnya ialah 66 siswa 34 siswa kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa kelas VIIID sebagai kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan servis dari *American Alliance for Health, Physical Education and Recreation* (AAHPER) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan siswa. Alat-alat yang digunakan dalam tes ini adalah lapangan, bola, blanko penilaian. Skor diambil dari nilai yang diperoleh saat melakukan servis bawah bolavoli. Yang nantinya akan dijadikan tolak ukur pembelajaran



Gambar 1. Gambar Sasaran Servis Bawah AAHPER, 1969 (Yunus, 1992: 202)

Teknik analisis data menggunakan Uji-T sebagai uji beda hasil *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1. Hasil Uji-t Antar Kelompok

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli	1,753	1,664	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan dan setelah dikonsultasikan dengan tabel didapatkan hasil nilai t_{hitung} 1,753 dan nilai t_{tabel} 1,664. Dari itu dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 1,753 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,664 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan nilai hasil belajar servis bawah bolavoli ditinjau dari pemberian model pembelajaran. Berdasarkan analisis menggunakan

rata-rata ada perbedaan sebesar 7,17% antara hasil belajar servis bawah bolavoli kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dibahas tentang uraian penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah sangat dibutuhkan, karena tidak hanya untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani saja akan tetapi juga bermanfaat untuk menunjang aktifitas belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran merupakan hal yang amat penting, yang selama ini cenderung diabaikan. Kenyataan yang terjadi di lapangan, kebanyakan dari guru-guru tidak memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Padahal hal inilah yang menentukan keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.

Ada banyak model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta menunjang prestasi siswa secara akademik maupun secara nonakademik. Keberhasilan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak bisa lepas dari keberhasilan pemilihan dan penerapan sebuah model pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar. Guru yang kreatif adalah guru yang bisa menerapkan model pembelajaran yang disukai siswanya, tidak membosankan, bisa meningkatkan hasil belajar dari siswanya, serta mampu menumbuhkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran dengan sistem kelompok, mengutamakan kerjasama, dengan cara membagi siswa menjadi 4 sampai 5 anak setiap kelompoknya. Dengan sistem pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Siswa akan ditujuk oleh gurunya sebagai siswa ahli dalam kelompoknya dengan pertimbangan nilai *pre-test*. Siswa inilah yang kemudian akan menerangkan terhadap anggota kelompoknya mengenai pembelajaran servis bawah bolavoli. Keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini dinilai dari keberhasilan kelompok. Sementara keberhasilan kelompok bergantung pada keberhasilan masing-masing anggota kelompok dalam menguasai materi yang telah diberikan. Tentunya dengan model pembelajaran tipe ini, siswa akan belajar lebih mandiri, bisa bertanya terhadap temannya tanpa malu-malu, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, akan diungkapkan bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam

kurikulum sekolah. Oleh karena itu pembelajaran bolavoli ini perlu diperhatikan agar siswa merasa senang, nyaman, dan tertarik dalam mempelajarinya. Salah satu bentuk perhatiannya adalah dalam hal pemilihan model pembelajaran yang tepat dengan tujuan agar hasil belajar siswa bisa lebih meningkat.

Servis bawah merupakan pukulan bola yang dilakukan oleh seorang pemain belakang dengan menggunakan salah satu tangan yang dianggap paling kuat, kemudian tangan diayunkan dan sikap tubuh agak jongkok. Teknik servis bawah bolavoli ini biasa diberikan kepada pemain pemula. Selain itu, servis merupakan gerakan pertama yang dilakukan dalam permainan bolavoli.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar servis bawah bolavoli kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan Uji T *independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujianya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (1,753) dan t_{tabel} (1,664) yang bermakna bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi 0,05 antara kedua kelompok, yang berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli kelompok eksperimen bisa diketahui dengan cara rata-rata selisih hasil *pre-test* dan *post-test* dibagi rata-rata hasil *pre-test* dikalikan 100%. Dari hasil perhitungan, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli sebesar 17,55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar servis bawah bolavoli pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari hasil belajar servis bawah bolavoli pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada kelompok eksperimen siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo, dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,753 > 1,664) dengan taraf signifikan 0,05.

2. Sedangkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo adalah 17,55%

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini sebaiknya dijadikan salah satu jenis model pembelajaran yang diterapkan guru pendidikan jasmani di SMPN 2 Ngrayun dalam pembelajaran servis bawah bolavoli khususnya maupun materi yang lain. Model pembelajaran tipe ini tepat apabila digunakan oleh guru pendidikan jasmani yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif.
2. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi agar lebih banyak memberikan informasi terkait peningkatan hasil belajar dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka hendaknya proses pembelajaran model ini disesuaikan dengan keadaan siswa serta karakter sekolah. Tujuannya agar siswa merasa nyaman dan tertarik serta mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan supaya pada hasil akhirnya, hasil belajar siswa akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Amri dan Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nursalim, Mohamad, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana MediaGroup.
- UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<http://docs.google.com>, diakses 9 Desember 2012. Pukul 11.52 wib).
- Yunus, Muhamad. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.